

**KURSI SEBAGAI SIMBOL TRANSISI DAMPAK NEGATIF KEHIDUPAN  
MANUSIA PADA KARYA SENI PATUNG KONTEMPORER**

**KARYA AKHIR**

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Menyelesaikan Progam Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

**Muhammad Irvan**  
Nim: 19020046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
DEPARTEMEN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### KARYA AKHIR

Kursi Sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif Kehidupan Manusia Pada Karya  
Seni Patung Kontemporer

Nama : Muhammad Irvan  
NIM : 19020046  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Departemen : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Juli 2023

Disetujui untuk Ujian:  
Dosen Pembimbing



**Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.**  
NIP. 19640912.19702.2.001

Mengetahui:

Kepala Departemen Seni Rupa



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.**  
NIP. 19830201.200912.2001



## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir  
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kursi Sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif  
Kehidupan Manusia Pada Karya Seni Patung Kontemporer  
Nama : Muhammad Irvan  
NIM : 19020046  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

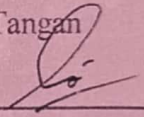
Padang, 4 Agustus 2023

Tim Penguji:

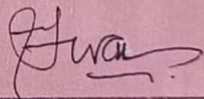
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

Tanda Tangan

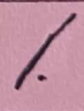
1. Ketua : **Dra. Lisa Widiarti, M. Sn.**  
19640912.199702.2.001

: 1. 

2. Anggota : **Drs. Irwan, M. Sn.**  
19620709.199103.1.003

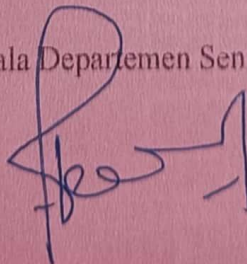
: 2. 

3. Anggota : **Yasrul Sami, S.Sn., M. Sn.**  
19690808.200312.1.002

: 3. 

Menyetujui :

Kepala Departemen Seni Rupa



**Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.**  
19830201.200912.2001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, karya akhir dengan judul “Kursi Sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif Kehidupan Manusia Pada Karya Seni Patung Kontemporer” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 24 Juli 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is yellow and red, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the alphanumeric code '4CFE3AKX664886922'.

Muhammad Irvan  
19020046

## ABSTRAK

**Muhammad Irvan, 2023:** Kursi Sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif Kehidupan Manusia Pada Karya Seni Patung Kontemporer Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Perjalanan hidup yang dilalui oleh manusia merupakan perjalanan panjang, penuh liku dan melalui tahapan-tahapan yang pasti akan melewati proses pertumbuhan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Karena ada hal-hal negatif, berdampak pada kehidupannya, yang disebabkan oleh faktor individu, keluarga, lingkungan, sosial, budaya, politik, pendidikan dan faktor lainnya. Pada perwujudan karya, kursi dijadikan simbol dari dampak negatif yang terjadi pada kehidupan manusia dimulai dari fase bayi hingga lansia.

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan metode digunakan dalam penciptaan karya yaitu: persiapan merupakan pengamatan terhadap lingkungan dan mempersiapkan alat serta bahan yang digunakan dalam pembuatan karya, Elaborasi merupakan pokok gagasan yang bersangkutan dengan judul, Sintetis merupakan tahap pembuatan sketsa, Relasi Konsep merupakan proses berkarya dan Penyelesaian merupakan tahap akhir dalam berkarya.

Deskripsi karya yang terdiri dari 7 karya yang mana setiap karya diberi judul berbeda beda yaitu (1) masa bayi, (2) masa kanak-kanak, (3) masa anak-anak, (4) masa remaja, (5) masa dewasa muda, (6) masa dewasa tua, dan (7) masa lansia. Karya tersebut akan dipamerkan selama 2 hari, dan melaksanakan dokumentasi, serta pembuatan laporan.

**Kata Kunci :** Seni Patung, Kontemporer, Kursi, Simbol

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “Kursi Sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif Kehidupan Manusia Pada Karya Seni Patung Kontemporer”

Penulis menyadari bahwa Karya Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Karya Akhir ini. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen, Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP
2. Ibu Dra Lisa Widiarti M.Sn. selaku Pembimbing, yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sejak awal pembuatan Karya Akhir sampai kepada tahap terselesainya pembuatan karya akhir ini.
3. Bapak Drs. Irwan M.Sn, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan proses pembuatan Karya akhir dan penulisan Proposal serta Laporan karya akhir.

4. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan serta saran untuk penyempurnaan proses pembuatan Karya akhir dan penulisan Proposal serta Laporan karya akhir.
5. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Sn. Selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
6. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Departemen Seni Rupa.
7. Kedua Orang Tua yang selalu menyayangi, mendoakan, mengasihi dan memberikan didikan serta segalanya kepada penulis.
8. Serta keluarga yang telah ikut berpartisipasi dalam doa, dukungan, usaha yang tak bisa disebutkan dengan kata-kata.
9. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan karya akhir ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan dapat menjadi amal ibadah dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sekali didalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi tata bahasa maupun dalam materi yang disajikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2023

Muhammad Irvan

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan ide penciptaan.....	4
C. Orisinalitas.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat.....	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Kajian Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Penciptaan.....	17
C. karya Relevan.....	30
D. Konsep Perwujudan.....	31
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN.....	33
A. Metode Penciptaan.....	33
B. Proses penciptaan.....	33
C. Kerangka Penciptaan.....	53
D. Jadwal Pelaksanaan.....	54
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA.....	55
A. Deskripsi Karya.....	55
B. Pembahasan Karya.....	57
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75



## DAFTAR GAMBAR

1. Ia Ada Dan ketiadaanya .....	4
2. Garis dan Efek Fisiknya .....	19
3. Male Female .....	30
4. Besi .....	37
5. Kawat Nyamuk .....	37
6. Bubur Kertas .....	38
7. Kayu .....	38
8. Elektroda .....	39
9. Kain Jok Dan Busa .....	39
10. Lem ... ..	40
11. Cat Acrylic .....	40
12. Mesin Las .....	41
13. Gergaji .....	41
14. Meteran .....	42
15. Palu .....	42
16. Gerinda .....	43
17. Siku Siku ... ..	43
18. Tang .....	44
19. Lesung ... ..	44
20. Pisau Palet ... ..	45
21. Kuas ... ..	45
22. Pemotongan Besi ... ..	46
23. Merakit Kerangka Besi .....	47
24. Pemasangan Sandaran Kursi ... ..	47
25. Membersihkan Sisa Las .....	48
26. Pengecatan Kerangka Kursi ... ..	48
27. Pemasangan Jok Kursi .....	49
28. Pemasangan Kawat .....	50
29. Pengolahan Bubur Kertas ... ..	50
30. Menempelkan Bubur Kertas .....	51
31. Pemasangan Tulisan Tulisan .....	51
32. Finishing .....	52
33. Masa Bayi .....	57
34. Masa Kanak Kanak .....	60
35. Masa Anak Anak .....	62
36. Masa Remaja .....	64
37. Masa Dewasa Muda .....	66
38. Masa Dewasa Tua .....	69
39. Masa Lansia .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Arti Warna.....	21
2. Sketsa... ..	36
3. Table Kerangka Penciptaan.....	53
4. Kegiatan Berkarya.....	54

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Perjalanan hidup yang dilalui oleh manusia merupakan perjalanan panjang, penuh liku dan melalui tahapan-tahapan yang pasti akan melewati proses pertumbuhan dan perkembangan dari waktu ke waktu. Tahapan pertumbuhan yang terjadi berawal dari sejak bayi, kanak-kanak, anak-anak, remaja, dewasa muda, dewasa tua, hingga lanjut usia. Artinya setiap peralihan masa pertumbuhan tersebut atau istilah lainnya adalah transisi merupakan proses perkembangan dalam kehidupan manusia yang berlangsung dari masa kemasa.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, yang paling berharga dalam hidup ini adalah hidup dalam kebahagiaan, keharmonisan, kerukunan, dalam kebersamaan. Namun pada kenyataannya tidak semua orang dapat menikmati kehidupan yang sewajarnya didapatkan oleh setiap individu. Ditinjau dari kehidupan manusia yang berkembang pada saat ini banyak sekali faktor negatif yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, baik dari faktor individu, keluarga, lingkungan, sosial, budaya, politik, pendidikan dan lainnya. Saat ini sulit menemukan orang-orang yang dapat saling memperhatikan karena setiap orang mempunyai egonya masing-masing sehingga faktor negatif tersebut sangatlah mempengaruhi kehidupan baik pribadi maupun masyarakat luas.

Menyangkut beberapa hal negatif yang terjadi dan dialami manusia mulai dari fase yang pertama pada masa bayi hingga anak-anak yang masih belum memiliki daya berpikir yang cukup luas, kehidupan yang belum bisa apa-apa masih mengharapkan kasih sayang yang tulus dan seutuhnya dari keluarga, tetapi hal tersebut tidak didapatkannya. Dimasa bayi hingga anak-anak terjadinya faktor negatif umumnya dari lingkungan keluarga, yaitu keluarga yang tidak merawat anak sebagaimana mestinya. Sehingga banyak sekali terjadi tragedi dan hal-hal buruk terhadap bayi dan anak-anak tersebut, seperti bayi yang di bunuh dan di buang, penganiayaan terhadap anak-anak dan masih banyak lagi hal buruk yang terjadi lainnya.

Ditinjau dari masa remaja hingga dewasa, yang sudah memiliki akal untuk berfikir secara luas untuk mewujudkan cita cita dan keberhasilan, tetapi banyak sekali terjadi peristiwa negatif seperti pelecehan seksual, narkoba, tawuran, bolos sekolah, pengangguran, pergaulan bebas, korupsi. Disebabkan oleh pengaruh faktor lingkungan individu, keluarga dan social yang berdampak negatif terhadap perkembangan dan kejiwaan si anak tersebut selanjutnya prilaku negatif yang berdampak kepada lansia adalah banyaknya lansia yang semestinya mendapatkan kasih sayang yang khusus dari keluarga malah diterlantarkan dan dititipkan di panti jompo.

Dari fenomena yang marak tersebut, penulis menjadi tertarik untuk menjadikan peristiwa tersebut sebagai ide dalam menciptakan karya seni patung dengan aliran kontemporer. Alasan penulis memilih aliran



kontemporer dikarenakan penulis ingin keluar dari batasan-batasan kaku secara konvensional dalam berkarya seni patung melalui media ungkap atau cara-cara baru. Karya yang diciptakan berwujud kursi yang divisualisasikan dan dimaknai sebagai simbol kedudukan, keadaan, posisi yang terjadi pada masing-masing fase kehidupan tersebut. Sebagai tempat duduk, wujud kursi yang dihadirkan bukan lagi kursi yang memiliki nilai fungsi. Tetapi pada karya ini nilai fungsi pada kursi sudah berubah baik segi bentuk maupun medianya serta dengan menggunakan elemen-elemen yang dijadikan simbol dari dampak faktor negatif kehidupan manusia yang dituangkan kedalam seni patung kontemporer. Teknik yang digunakan dalam membuat karya patung adalah teknik konstruksi.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan diatas, maka penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam karya akhir yang berjudul : **Kursi Sebagai Simbol Transisi Dampak Negatif Kehidupan Manusia Pada Karya Seni Patung Kontemporer**

## B. Rumusan ide penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka rumusan ide penciptaan bagaimana “Memvisualisasikan kursi sebagai simbol transisi dampak negatif kehidupan manusia pada karya seni patung kontemporer”.

## C. Orisinalitas



Gambar 1  
Karya Amrizal Salayan “ia ada dan ketiadaannya”  
Resin 50X585X180 CM  
2004

Diakses: Selasa, 18 Oktober 2022

Penulis menjadikan karya seni patung Amrizal Salayan yang berjudul “Ia ada dan ketidakadaannya“ yang diciptakan pada tahun 2004 sebagai acuan dalam pembuatan karya akhir ini. Amrizal Salayan lahir di Bukit Tinggi 8 Oktober 1958 merupakan seorang seniman Indonesia yang berprofesi sebagai pematung khususnya di Bandung. Karya Amrizal Salayan tersebut menceritakan tentang seluruh perjalanan kehidupan dengan segala peristiwa, perjuangan, kegigihan, penderitaan kebahagiaan yang semua itu berujung pada kematian.

Pada pewujudan karya Amrizal Salayan menggunakan teknik casting (cetak). Bahan yang digunakan untuk mencetak karya tersebut menggunakan resin. Objek karya yang dihadirkan berupa patung figur manusia yang memiliki 9 tahap perubahan, dimulai dari karya pertama yaitu patung figur manusia yang berwujud utuh, hingga menjadi figur manusia yang tidak berwujud.

Persamaan karya Amrizal Salayan yang berjudul “ia ada dan ketiadaanya” dengan penulis yaitu sama-sama mewujudkan ide dengan menghadirkan karya yang mengalami tahap-tahap perubahan yang disebut sebagai transisi. Sedangkan perbedaan dengan penulis, Amrizal Salayan menghadirkan objek karya patung berupa wujud figur manusia, penulis sendiri menghadirkan karya patung berwujud kursi. Amrizal Salayan menggunakan teknik casting (cetak), penulis menggunakan teknik konstruksi. Amrizal Salayan menggunakan bahan resin sedangkan penulis menggunakan bahan besi dan bubur kertas. Unsur warna pada karya Amrizal Salayan menggunakan warna hitam, abu-abu, putih, sedangkan penulis menggunakan warna pink, hijau muda, biru tosca, biru muda, merah, ungu dan coklat.

## **D. Tujuan Dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan dari penciptaan karya ini adalah untuk memvisualisasikan kursi sebagai simbol transisi dampak negatif kehidupan manusia pada karya seni patung. Dimana faktor negatif banyak sekali terjadi pada kehidupan manusia. Dimulai dari masa balita hingga lansia baik yang diakibatkan oleh faktor individu, keluarga, lingkungan, sosial, budaya dan faktor lainnya. Karya ini merupakan sebuah ungkapan rasa kecewa dan penolakan terhadap peristiwa-peristiwa negatif yang banyak terjadi disekitar lingkungan hidup penulis ataupun di dalam masyarakat luas. Dengan harapan manusia lainnya bisa sadar dan tidak melakukan hal serupa.

### **2. Manfaat**

- a) Dapat menambah kreativitas, pengalaman dan pengetahuan penulis dalam membuat karya seni patung.
- b) Menambah pengetahuan mahasiswa lainnya tentang seni patung kontemporer.
- c) Sebagai referensi bagi masyarakat bagaimana menciptakan karya seni patung yang bergaya kontemporer.